

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Jalan Rahmat Djajadinata RW 14 RT 01 desa Dayeuh Kolot Bandung.

2. Subjek penelitian

a. Populasi

Menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin mneliti semua yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wargaRT 01 di desa Dayeuh Kolot Bandung yang berjumlah 90 orang.

b. Sampel

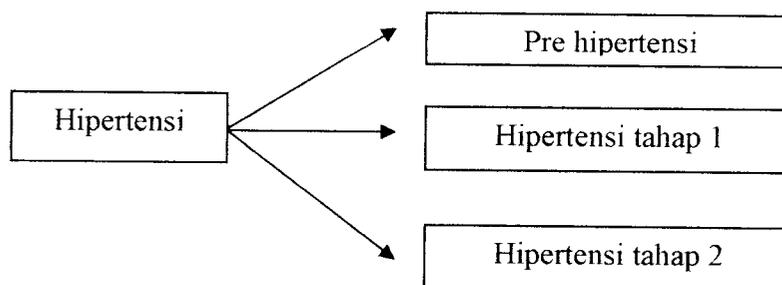
Dalam penelitian ini, karena populasinya berjumlah 90 orang dan diambil seluruhnya, maka penelitian ini merupakan penelitian total sampling. Total sampling yaitu teknik pengambilan sample jika jumlah populasi dijadikan sampel dalam penelitian (Arikunto, 2010).

B. Desain Penelitian

Menurut Nursalam (2013). Rancangan atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal; pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam

mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan.

Penelitian ini merupakan penelitian *analisis deskriptif*. Analisis kuantitatif berfungsi untuk meringkas, mengklasifikasikan, dan mengajikan data (Hidayat, 2009, hlm. 108). Adapun langkah-langkah desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :



Gambar 3.2 Desain Penelitian

C. Metode Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif penelitian yang dilakukan terhadap sekumpul objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk fonomena kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu (Nursalam, 2008).

D. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti, variabel tersebut perlu diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo,2010). Hipertensi penderita dengan tekanan darah sistolik \geq 140 mmHg dan tekanan darah diastolik \geq 90 mmHg, yang dimaksud dengan

tingkatan hipertensi menurut *Joint National Committee (JNC VII)* terbagi menjadi empat bagian yaitu normal <120 pre hipertensi 120-139 hipertensi tahap 1 140-159 hipertensi tahap 2 ≥ 160 .

E. Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi langsung yaitu dengan cara pemeriksaan tekanan darah pada warga RT 01 RW 14 di Desa Dayeuh Kolot Bandung. Peneliti mengukur tekanan darah dengan menggunakan *sphygmomanometer* dan lembar data responden yang berisi inisial, jenis kelamin, umur, pekerjaan dan pendidikan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

sphygmomanometer dilakukan dengan kalibrasi. Kalibrasi merupakan proses verifikasi bahwa suatu akurasi alat ukur sesuai dengan rancangannya. Kalibrasi dilakukan dengan membandingkan suatu standar yang terhubung dengan standar nasional maupun internasional dan bahan-bahan acuan tersertifikasi. Alat yang digunakan untuk pengukuran tekanan darah pada penelitian ini menggunakan *sphygmomanometer* ukuran tekanan darah dinyatakan mmHg. Pengecekan alat ukur *sphygmomanometer* dilakukan dengan cara pengukuran tekanan darah dilakukan sebanyak tiga kali, dengan rata-rata selisihnya tidak terlalu jauh (<5 mmHg), dapat dinyatakan valid.

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010). Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Notoatmodjo, 2010). Alat pengukuran penelitian ini yaitu dengan cara melakukan observasi langsung yaitu pemeriksaan tekanan darah pada warga

RT 01 RW 14 di Desa Dayeuh Kolot Bandung. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari alat ukur. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengukuran tekanan darah responden.

Dalam teknik pengumpulan data kali ini, peneliti berkunjung ke masyarakat ke RT 01 di desa Dayeuh Kolot Bandung kemudian menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, setelah masyarakat bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan mendatangi rumah responden yang akan di ukur tekanan daranya persetujuan menjadi responden maka selanjutnya responden diminta untuk duduk di depan peneliti untuk di ukur tekanan darahnya, kemudian diperoleh nilai tekanan darah responden yang dapat diklasifikasikan ke dalam tingkatan hipertensi.

H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Langkah – langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrumen, permohonan izin penelitian kepada Prodi D3 Keperawatan UPI dan izin pengambilan data kepada kepala desa Dayeuh Kolot Bandung dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.

2. Pelaksanaan Penelitian

Kontrak waktu dengan para responden, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, izin persetujuan penelitian dari para responden, pengukuran tekanan darah dan catat hasil dari pengukuran.

- a. Pengolahan dan Analisa Data
- b. Pengolahan data hasil pengukuran tekanan darah .
- c. Menganalisis data.
- d. Membuat kesimpulan.

3. Studi Kepustakaan

Yaitu studi untuk memperoleh data yang digunakan sebagai landasan teoritis masalah yang diteliti dengan membaca, menelaah, mempelajari dan mengutip pendapat dari berbagai sumber buku sebagai pendukung analisis dan mengaplikasikannya sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan tulisan ini.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Penelitian melakukan pengolahan data setelah melakukan pengumpulan data pada responden. Analisa data menurut Notoatmodjo (2010) dilakukan setelah pengukuran tekanan darah dikumpulkan oleh peneliti dengan cara:

- a. *Editing* yaitu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, sehingga dapat dipastikan bahwa responden telah dilakukan pemeriksaan oleh peneliti.
- b. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Dalam Hidayat (2007) pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer yaitu kode usia responden 1 untuk 26-35 tahun, 2 untuk 36-45 tahun, 3 untuk 46-55 tahun, 4 untuk 56-65 tahun dan 5 untuk >65 tahun. Kode pendidikan responden 1 untuk SD, 2 untuk SMP, dan 3 untuk SMA. Kode pekerjaan responden 1 untuk ibu rumah tangga, 2 untuk pegawai swasta, 3 untuk pedagang, 4 untuk buruh, dan 5 untuk wiraswasta. Kode jenis kelamin 1 untuk perempuan, dan 2 untuk laki-laki. Untuk kode tingkat hipertensi yaitu 1 untuk pre hipertensi, 2 untuk hipertensi tahap 1 dan 3 untuk hipertensi tahap 2.
- c. *Entry* merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, yaitu dengan menggunakan bantuan sistem computer.

- d. *Cleaning* adalah mengecek kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis univariate* yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo,2010). Analisis unvariat ini menggunakan SPSS. Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat hipertensi responden. Analisis secara diskriptif ini nantinya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel, dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel dan diagram. Untuk mengetahui tingkat hipertensi diperoleh dari hasil pemeriksaan tekanan darah secara lansung kepada responden rumus yang dipake untuk menghitung presentase adalah seb Keterangan :

$$x = \frac{f}{n} \times 100\%$$

x =hasil persentase

f =hasil pencapaian/jumlah jawaban yang benar

n = hasil pencapaian maksimal/ atau jumlah

J. Etika Penelitian

Penelitian ini menerapkan prinsip etika penelitian sebagai upaya untuk melindungi hak responden dan peneliti selama proses penelitian. Suatu penelitian dikatakan etis ketika penelitian tersebut memenuhi syarat yaitu dapat dipertanggung jawabkan dan beretika (Sopiyudin, 2008). Penerapan prinsip etik dalam penelitian ini sebagai upaya untuk melindungi hak dan privasi responden.

Peneliti melibatkan beberapa responden sebagai sebagian penelitian. Peneliti berusaha untuk selalu memperhatikan hak dasar responden sesuai

dengan prinsip etik penelitian. Polit, B & Hungler (2007) menjelaskan bahwa ada tiga acuan utama etika penelitian, yaitu prinsip keadilan (*Justice*), prinsip manfaat (*Beneficienci*), dan prinsip menghormati orang lain (*Respect of human dignity*).

1. Prinsip *Justice* memposisikan responden untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam penelitian ini tanpa dibeda-bedakan.
2. Prinsip *Beneficiency* pada penelitian ini peneliti memberikan keuntungan bagi responden untuk memperoleh informasi tentang tingkatan hipertensi melalui leaflet.
3. Prinsip *Respect of human dignity* menjelaskan bahwa penelitian memeberikan kebebasan kepada masyarakat untuk bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden yang terlibat dalam penelitian untuk dilakukan pemeriksaan tekanan darah.

Peneliti menguraikan masalah etik pada penelitian ini berdasarkan ketiga prinsip etik tersebut meliputi *informed consent*, *anatomy*, dan *confidentiality* (Polit, B & Hungler, 2001). Peneliti melengkapi lembar penelitian dengan *informed consent* untuk memberikan informasi terkait judul penelitian, identitas peneliti, prosedur, tujuan, dan manfaat penelitian. Pada bagian ini juga disertakan persetujuan menjadi responden dengan cara mengisi tanda tangan. Peneliti juga menggunakan prinsip *anatomy* dengan hanya meminta inisial nama responden pada instrument penelitian. Selain itu peneliti memegang teguh kerahasiaan data responden dengan cara tidak menyebarkan dan hanya menyajikan kelompok data tertentu dalam hasil penelitian.

